BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Paparan Data

a. Kegiatan Pra Tindakan

Peneliti melakukan penelitian ini di MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar. Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaaan penelitian agar berjalan dengan lancar.

Kegiatan penelitian ini dilakukan setelah peneliti mengadakan seminar proposal pada tanggal 22 Maret 2016, dimana pada seminar tersebut di ikuti oleh 10 mahapeserta didik IAIN Tulungagung semester VIII serta dosen pembimbing yaitu Bapak Drs. Muh. Kharis., M.Pd. Setelah selesai melakukan seminar peneliti segera mengurus surat izin untuk pelaksanaan penelitian di ruang administrasi dengan persetujuan dekan fakultas. Setelah peneliti memperolah surat izin penelitian, peneliti mulai melakukan penelitian pada hari Selasa tanggal 29 Maret 2016 disana peneliti bersama lima rekan teman sejawat mengadakan pertemuan dengan Bapak Imam Syafi'i, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar. Pada pertemuan tersebut peneliti bersama lima rekan, menyampaikan rencana untuk mengadakan penelitian di madrasah tersebut dan memberikan

surat izin dari IAIN Tulungagung, dengan senang hati kepala madrasah pun menerima surat kami dengan baik. kepala madrasah menyatakan tidak keberatan serta memberikan izin dan menyambut baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan harapan penelitian tersebut dapat memberikan sumbangsih dalam proses pembelajaran di MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar.

Pada hari Selasa tanggal 05 April 2016 peneliti bersama lima rekan sejawat datang kembali ke madrsah tersebut, disana saya beserta rekan sejawat di sambut oleh Bapak Imam Syafi'i, S.Pd.I selaku kepala madrasah beserta guru-guru lainnya yang sedang istirahat dikantor. Disana kami diberikan arahan oleh bapak kepala madrasah untuk menemui guru kelas V untuk membicarakan tentang jadwal penelitian yang akan peneliti lakukan. Sesuai saran dari bapak kepala madrasah tersebut kami pun menemui ibu Nadhifatul Fuadah, S.Pd.I selaku guru kelas V yang berada didalam kelas. Pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan rencana penelitian, dan beliau pun menyambut baik niat peneliti dan bersedia membantu kami demi kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan.

Pada pertemuan tersebut peniliti juga menanyakan jumlah peserta didik, kondisi peserta didik, latar belakang peserta didik. Dan dari data yang diperoleh dari Wali Kelas V tersebut yaitu jumlah seluruh peserta didik kelas V ada 24 peserta didik, yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 12 siswi perempuan. Sesuai dengan kondisi

kelas pada umumnya kemampuan peserta didik sangat heterogen dilihat dari skor tes sebelumnya. Dan latar belakang peserta didik pun bermacam-macam yaitu dari petani, buruh dan pegawai.

Berikut ini adalah kutipan wawancara peneliti kepada wali kelas V MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar tentang masalah yang dihadapi dalam mata pelajaran PKn Kelas V :

P : "Bagaimana kondisi peserta didik kelas V pada proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran PKn?"
G : "Pada waktu proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang begitu memperhatikan penjelasan yang dismpaikan dan kebanyak ramai sendiri dan hanya beberapa peserta didik yang antusias dalam mengikuti pembelajaran PKn."
P : "Dalam proses pembelajaran PKn, pernahkah ibu menggunakan Model *Group Investigation*?"
G : "Belum pernah, karena saya biasanya hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab."
P : "Bagaimana kondisi peserta didik pada proses pembelajaran menggunakan metode ceramah tersebut?"
G : "Pada awalnya peserta didik memperhatikan dengan baik tetapi beberapa menit kemudian ada beberapa peserta didik mulai ramai dan bermain serta ngobrol (bercanda) dengan temannya sehingga membuat peserta didik yang lain terganggu, hal ini yang dapat membuat peserta didik kurang dapat memahami materi yang diberikan."
P : "Berapa nilai rata-rata pada mata pelajaran PKn?"
G : "Nilai rata-rata peserta didik banyak yang masih belum mencapai KKM, dan nilai rata-rata yang harus ditempuh peserta didik minimal adalah 70."[1]

Keterangan:
P : Peneliti G : Guru kelas V

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran PKn yang ada di kelas V MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar, hanya menggunakan metode yang monoton, dan guru

[1] Hasil wawancara dengan Ibu Endang Sri Utami, *Guru Kelas V MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar*, 05 April 2016

sering menggunakan metode ceramah dan tidak pernah menggunakan metode-metode lainnya. Sehingga dapat dilihat dengan hanya menggunakan metode tersebut membuat pelajaran yang disampaikan guru sangat menjenuhkan dan kurang menarik minat peserta didik untuk memperhatikan pembelajaran yang sedang disampaikan serta peserta didik kurang aktif didalam kelas.

Peneliti juga menyampaikan bahwa pelaksanaan penelitian nantinya akan dialakukan dalam beberapa siklus jika pada siklus I belum ada peningkatan. Masing-masing pada setiap siklus nantinya ada dua kali pertemuan, dan setiap akhir pertemuan akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peserta didik.

Setelah berdialog dengan Wali Keals V peneliti menanyakan tentang jadwal pelajaran PKn yang ada di kelas V. Guru kelas V pun menjelaskan bahwa pelajaran PKn diajarakan pada hari Selasa jam ke-2 pukul (08.40). Jadwal pelajaran PKn yang ada di sekolah tersebut hanya ada satu kali dalam satu minggu, oleh karena itu peneliti meminta tambahan jam pelajaran dihari yang lain supaya peneliti cepat menyelesaikan penelitian di sekolah tersebut. Alhamdulillah wali kelas V pun dengan lapang dada memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menambah jam pelajaran pada hari Sabtu yaitu jam ke-2, karena pada hari Sabtu tersebut jadwal pelajaran yang ada hanya sedikit. Pada hari itu pun saya dan wali kelas V pun menyepakati bahwa peneliti

akan melaksanakan *pre test* pada hari sabtu pada jam ke-2 (08.40), tanggal 09 April 2016.

Peneliti juga menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksanaan tindakan kelas adalah peneliti sendiri dan teman sejawat sebagai pengamat. Peran peneliti disini nanti yaitu sebagai guru mata pelajaran PKn kelas V yang menyampaikan materi-materi pelajaran sesuai dengan rancangan tindakan yang telah ditentukan. Sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak terkesan seperti penelitian, tetapi sebagaimana pembelajaran PKn yang diajarkan guru pada umumnya.

Pada hari Sabtu tanggal 09 April 2016 sesuai kesepakatan peneliti mengadakan tes awal (*pre test*) yaitu dengan materi Kebebasan Berorganisasi. Tes awal (*pre test*) disini dilaksana selama 60 menit yang diikuti oleh 24 peserta didik. Pada tes awal ini peneliti memberikan soal 15 untuk isian singkat. Berdasarkan skor tes awal, disini terlihat bahwa peserta didik sangat kurang memahami dan menguasai materi. Padahal materi Kebebasan Berorganisasi ini sudah pernah mereka dapatkan sebelumnya. Dari tes tersebut dapat diperoleh nilai rata-rata yaitu : 60,13. Hasil tes awal dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Hasil Tes Awal *(pre tes)*

No.	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan	
				T	TT
1.	AD	L	79	✓	
2.	AR	L	68		✓
3.	AAW	L	77	✓	
4.	AA	P	44		✓

Bersambung . . .

Lanjutan Tabel 4.1. .

No.	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan	
				T	TT
5.	DFM	P	24		✓
6.	DAA	P	58		✓
7.	DAF	P	25		✓
8.	FAZN	P	25		✓
9.	IHN	P	38		✓
10.	DAG	L	78	✓	
11.	LNA	P	75	✓	
12.	MAG	L	43		✓
13.	MFI	L	57		✓
14.	YNU	L	67		✓
15.	MT	L	75	✓	
16.	MKM	L	65		✓
17.	MLF	L	69		✓
18.	MRK	L	69		✓
19.	NPA	P	77	✓	
20.	NAP	P	79	✓	
21.	SNM	P	57		✓
22.	SFN	P	77	✓	
23.	SZ	P	79	✓	
24.	MS	L	38		✓
Jumlah			1443	9	15
Rata – rata			60,13		
Ketuntasan Belajar (Persen)			37,5%		

Sumber data: nilai hasil tes awal tanggal 09 April 2016

Diagram 4.1 Ketuntasan Belajar Peserta didik Tes Awal

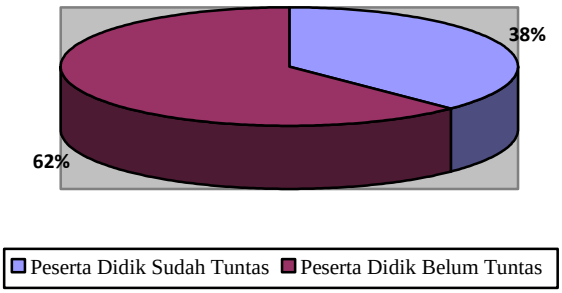

Berdasarkan data hasil tes awal ditemukan bahwa dari 24 peserta didik Kelas V MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar yang

mengikuti tes awal, ada 15 peserta didik yang belum mencapai batas ketentuan yaitu mendapat ≤70. Dan peserta didik yang mencapai batas ketentuan yaitu mendapat ≥70 sebanyak 9 peserta didik. Dari hasil tes awal tersebut menunjukkan mayoritas peserta didik masih belum menguasai dan memahami materi kebebasan berorganisasi. Dilihat dari hasil *pre tes* yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 70 maka dapat dicari prosentase peserta didik yang lulus yaitu:

Persentase ketuntasan: $P = \frac{\textit{Jumlah siswa yang Tuntas Belajar}}{\textit{Jumlah Siswa Maksimal}} \times 100\%$

Persentase ketuntasan belajar = $\frac{9}{24} \times 100\%$

= 37,5%

Berdasarkan tes awal yang telah dilakukan ini peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn kelas V yaitu dengan menerapakan model *group investigation,* dengan menerapkan model ini diharapkan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran PKn dapat meningkat dengan baik. Karena pada tes awal banyak peserta didik yang belum mencapai ketuntasan.

Setelah mengerjakan pre test peneliti memberikan selebaran angket motivasi belajar peserta didik untuk diisi semua peserta didik di kelas V MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana semangat belajar mereka dalam mengikuti pembelajaran PKN sebelum model pembelajaran kooperatf tipe *Group Investigation* diterapkan. Soal angket motivasi berjumlah 20

poin, setiap poin jawaban “YA” bernilai (x2), setiap peserta didik yang menjawab “TIDAK” bernilai (x1) dengan penilaian 1,75 – 2,00 Sangat Positif, 1,50 – 1,75 Positif, 1,25 – 1,50 Negatif, 1 – 1,25 Sangat Negatif

Data hasil angket motivasi belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *Group Investigation* disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2 Analisis Hasil Angket Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Sifat Pertanyaan	Jawaban		∑
			Ya	Tidak	
1	2	3	4	5	6
1	Apakah kamu senang mengikuti pelajaran PKN.	Positif	20x2 =40	4x1=4	1,83
2	Apakah kamu senang belajar PKN dengan metode ceramah oleh guru.	Positif	19x2 =38	5x1=5	1,8
3	Apakah kamu bisa mengerjakan sendiri dalam mengerjakan latihan.	Positif	15x2 =30	9x1=9	1,63
4	Apakah kamu tidak merasa malu bertanya kepada teman atau guru jika ada materi tentang PKN yang tidak kamu mengerti.	Positif	9x2 =18	15x1= 15	1,4
5	Apakah kamu memahami dan mengerti setiap materi yang disampaikan oleh guru.	Positif	19x2 =38	5x1=5	1,8
6	Apakah kamu bertanya setiap ada kesempatan.	Positif	8x2 =16	16x1= 16	1,3
7	Apakah kamu yakin akan berhasil dalam belajar.	Positif	20x2 =40	4x1=4	1,83

Bersambung . . .

Lanjutan Tabel 4.2. .

1	2	3	4	5	6
8	Apakah kamu merasa banyak materi yang belum paham ketika mempelajari PKN.	Positif	10x2 =20	14x1= 14	1,42
9	Apakah kamu puas jika dapat mengerjakan latihan dengan tepat dan benar.	Positif	22x2 =44	2x1=2	1,92
10	Apakah kamu yakin dapat mengerjakan latihan yang berkaitan dengan materi PKN kebebasan berorganisasi.	Positif	20x2 =40	4x1=4	1,8
11	Bila diberi tugas kamu selalu mengerjakan.	Positif	23x2 =46	1x1=1	1,96
12	Apakah kamu yakin akan dapat mempelajari materi tentang kebebasan berorganisasi.	Positif	19x2 =38	5x1=5	1,8
13	Terhadap tugas yang sulit kamu berusaha untuk lebih banyak latihan supaya kamu bisa.	Positif	20x2 =40	4x1=4	1,83
14	Apakah kamu berharap akan sukses dalam belajar.	Positif	20x2 =40	4x1=4	1,83
15	Apakah kamu senang mendapat apresiasi atas keberhasilanmu dari teman maupun gurumu.	Positif	19x2 =38	5x1=5	1,8
16	Bila diberi latihan soal kamu dapat menyelesaikannya tepat waktu.	Positif	14x2 =28	7x1=7	1,5
17	Apakah kamu menganggap ketenangan kelas sangat penting dalam mendukung suksesnya belajar.	Positif	21x2 =42	3x1=3	1,88

Bersambung . . .

Lanjutan Tabel 4.2. .

1	2	3	4	5	6
18	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami pelajaran.	Positif	12x2 =24	12x1= 12	1,5
19	Setap hari kamu berusaha untuk hadir di sekolah tepat waktu.	Positif	24x2 =48	0x1=0	2
20	Apakah kamu berusaha untuk mendapatkan nilai yang terbaik setiap materi PKN.	Positif	20x2 =40	4x1=4	1,83
Jumlah Rata-rata					34,66

Sumber data berdasarkan angket peserta didik.

Berdasarkan angket motivasi belajar yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa pembelajaran PKN di kelas V sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terdapat jumlah rata-rata 34,66 pada 24 peserta didik.

b. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

Dalam paparan data diatas, peneliti menguraikan tahap-tahap dalam penelitian. Tahap-tahap penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi 4 (empat) tahap yaitu : perencanaaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penjelasan untuk masing-masing tahap sebagai berikut :

1) SIKLUS 1

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat tujuan pembelajaran.

b. Menyusun desain pembelajaran tentang materi kebebasan berorganisasi.
c. Menyiapkan media pembelajaran.
d. Menyusun tes dalam pembelajaran yaitu : tes formatif siklus 1 yang akan diadakan pada pertemuan kedua.
e. Menyusun instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi peneliti, lembar observasi peserta didik, pedoman wawancara dan format angket.
f. Mengorganisasikan program kerja dalam pelaksanaan tindakan kelas dengan teman sejawat.
g. Menyiapkan daftar absensi peserta didik kelas V.
h. Melakukan koordinasi dengan guru kelas V pada mata pelajran PKn terkait pelaksaan penelitian.

b) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan siklus I (pertama) ini direncanakan dalam dua kali pertemuan dan masing-masing pertemuan memerlukan 2x35 menit (2 jam pelajaran). Pertemuan pertama adalah pelaksanaan pelajaran dengan menggunakan model *group investigation.* Dan pertemuan kedua adalah tes formatif 1. Penjelasan dari pertemuan-pertemuan sebagai berikut :

a. Pertemuan 1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 12 April 2016 jam ke-2 pukul (08.40-09.20). Pada pertemuan 1 ini peneliti ditemani oleh 2 teman sejawat sebagai tim kolaborasi yang bertindak sebagai observer. Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 4.3 Kegiatan Pembelajaran Pertemuan I Siklus I

Kegiatan Awal (7 menit)				
No.	**Kegiatan Penelitian**	**Kegiatan PD**	**Karakter**	**Waktu**
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1.	Guru memberikan salam dan memimpin doa sebelum memulai pelajaran.	Menjawab salam dan doa bersama-sama.	Religius	1 “
2.	Guru mengecek kehadiran peserta didik	Peserta didik memperhatikan dan menyimak	Disiplin	2 “
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Peserta didik termotivasi dan siap untuk menerima pelajaran	Komunikatif	1 “
4.	Apersepsi : Memberi pertanyaan prasyarat berkaitan dengan materi organisasi	Peserta didik memperhatikan	Komunikatif	3 “
Kegiatan Inti (60 menit)				
1.	Membentuk peserta didik menjadi 6 kelompok secara heterogen, karena peserta didik ada 24, jadi setiap kelompok beranggotakan 4 peserta didik.	Peserta didik membentuk kelompok	Disiplin	10 “
2.	Memberikan kesempatan peserta didik untuk memilih materi yang ingin dipelajari	Peserta didik memilih materi	Komunikatif, Berani	5 “

Besambung . . .

Lanjutan Tabel 4.3

1	2	3	4	5
3.	Meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang telah dipilih	Peserta didik mempelajari materi	Komunikatif, Kreatif	5 “
4.	Meminta peserta didik untuk mendiskusikan isi materi yang telah dipelajari	Peserta didik dapat berdiskusi	Komunikatif, Kreatif	10 “
5.	Menyuruh peserta didik untuk menulis hasil diskusinya dilembar kertas	Peserta didik menulis hasil diskusi	Komunikatii, Kreatif, Kerjasama	10 “
6.	Meminta salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya	Peserta didik mempersentasikan hasil diskusi.	Kerjasama Aktif, Berani	8 “
7.	Mengevaluasi hasil diskusi kelompok	Memperhatikan penjelasan guru	Cermah	7 “
8.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum jelas	Peserta didik Bertanya	Komunikatif, Berani	5 “
Kegiatan Akhir (3 Menit)				
1.	Membimbing peserta didik untuk segera mengumpulkan lembar jawaban yang sudah selesai dikerjakan.	Mengumpulkan lembar jawaban	Kerjasama dan Komunikatif	2 “
2.	Guru bersama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam	Peserta didik membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam dari guru	Religius	1 “

Pembagian kelompok dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4 Daftar Nama Kelompok Silkus 1

Kelompok	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin
Kelompok 1	AD DAF MFI NPA	L P L P

Kelompok 2	AR FAZN YNU NAP	L P L P
Kelompok 3	AAW IHN MT SNM	L P L P
Kelompok 4	AA DAG MKM SFN	P L L P
Kelompok 5	DFM LNA MLF SZ	P P L P
Kelompok 6	DAA MAG MRK MS	P P L L

b. Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan hari Sabtu tanggal 16 April 2016. Pada pertemuan ke- 2 ini peneliti juga selalu ditemani 2 teman sejawat sebagai tim kolaborasi yang bertindak sebagai observer. Berdasrakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 4.5 Kegiatan Pembelajaran Pertemuan II Siklus I

Kegiatan Awal (10 menit)				
No.	**Kegiatan Penelitian**	**Kegiatan PD**	**Karakter**	**Waktu**
1.	Guru memberikan salam dan memimpin doa sebelum memulai pelajaran.	Menjawab salam dan doa bersama-sama.	Religius	3 “
2.	Guru mengecek kehadiran peserta didik	Peserta didik memperhatikan dan menyimak	Disiplin	2 “

3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Peserta didik termotivasi dan siap untuk menerima pelajaran	Komunikatif	2 “
4.	Apersepsi : Memberi pertanyaan prasyarat berkaitan dengan materi organisasi	Peserta didik memperhatikan	Komunikatif	3 “
Kegiatan Inti (55 menit)				
1.	Membagikan lembar tes formatif 1 kepada masing-masing peserta didik	Memperoleh lembar tes formatif 1 dan mengerjakannya	Disiplin,, mandiri, ketelitian dan tanggung jawab	55 “
Kegiatan Akhir (5 menit)				
1.	Membimbing peserta didik untuk segera mengumpulkan lembar jawaban yang sudah selesai dikerjakan.	Mengumpulkan lembar jawaban	Kerjasama dan Komunikatif	3 “
2.	Guru bersama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam	Peserta didik membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam dari guru	Religius	2 “

c) Tahap Observasi

Tahap observasi/ pengamatan ini dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh 2 observer teman sejawat. Pengamatan dilakukakan dengan mengisi lembar observer yang telah dipersiapkan peneliti, pengamat disini bertugas mengamati aktifitas penelitian peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan sesuai dengan pedoman observasi terlampir. Apabila ada hal-hal yang penting terjadi dalam pembelajaran dan tidak ada dalam lembar

observasi, maka dimasukkan dalam catatan lapangan. Berikut ini adalah uraian data hasil observasi:

a. Data hasil Observasi Peneliti dan pesrta didik dalam Pembelajaran

Hasil observasi dalam kegaiatan penelitian pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dalam Pembelajaran Siklus I

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen peserta didik c. Menciptakan belajar yang kondusif d. Membangkitkan semangat peserta didik	2	a
	Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan disampaikan diawal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yangmudah dipahami peserta didik	3	a, d
	Menentukan meteri dan pentingnya materi	a. Mempertegas materi yang akan dipelajaran b. Menjelaskan materi dengan media yang menarik c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan sehari-hari d. Meminta peserta didik untuk bertanya tentang materi	2	A

Besambung . . .

Lanjutan Tabel 4.6

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
	Memotvasi peserta didik	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat peserta didik d. Memberikan kesempatan peserta didik untuk menanggapi pendapat temannya	2	a
	Membangkitkan pengetahuan prasyarat	a. Menanyakan pengalaman dan pengetahuan peserta didik tentang materi b. Mengaitan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari c. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi prasyarat yang berkaitan dengan materi d. Memberikan penjelasan tentang materi	2	d
	Membentuk kelompok	a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya b. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing anggotanya terdiri dari 4 peserta didik c. Kelompok terdiri dari peserta didik berkemampuan tinggi, sedang dan rendah d. Menjelaskan bahwa semua kelompok harus aktif dan bekerjasama dalam kelompok	3	b, c
	Menjelaskan tugas kelompok	a. Menjelaskan tentang langkah-langkah *group investigation* b. Menjelaskan tugas kelompok masing-masing c. Menunjuk ketua dalam kelompok d. Menjelaskan semua anggota harus aktif	3	a, b

Besambung . . .

Lanjutan Tabel 4.6

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Inti	Meminta peserta didik memahami lembar kerja	a. Meminta peserta didik memahami lembar kerja b. Meminta peserta didik membaca lembar kerja c. Meminta peserta didik memahami maksud lembar kerja dengan berdiskusi bersama anggota kelompoknya d. Memancing dan mendorong peserta didik untuk bertanya	3	c, d
	Meminta masing-masing kelompok bekerja sesuai lembar kerja untuk mengerjakan tugas	a. Meminta peserta didik bekerja sesuai lembar kerja b. Meminta peserta didik menjawab setiap pertanyaan pada lembar kerja c. Meminta peserta didik bekerja dengan alat peraga yang disediakan d. Meminta peserta didik bekerjasama dengan kelompok	3	b. d
	Membimbing dan mengarahkan kelompok mengerjakan tugas kelompok	a. Memantau kerja setiap kelompok dengan berkeliling b. Meminta peserta didik agar tidak bekerja secara individual c. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan d. Memotivasi peserta didik yang kurang aktif dalam kelompok	5	a, b, c, d
	Meminta kelompok melaporkan hasil kerjanya	a. Meminta setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya b. Meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya c. Meminta setiap kelompok menuliskan kesimpulan hasil presentasi semua kelompok	5	a, b, c, d
	Membantu kelancaran kelancaran kegiatan pembelajaran	a. Mengarahkan pertanyaan dan tanggapan b. Menanggapi pertanyaan peserta didik c. Memotivasi peserta didik untuk menanggapi atau bertanya d. Memberi penguatan pada	4	a, c, d

Besambung . . .

Lanjutan Tabel 4.6

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
		kelompok		
Akhir	Melakukan evaluasi	a. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada peserta didik secara acak b. Memberikan soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari c. Memberikan soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	a, b, c, d
	Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Menyimpulkan materi bersama peserta didik c. Memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar d. Menutup pelajaran dengan doa dan salam	4	a, c, d
JUMLAH			45	

Hasil Dokumentasi Sebagaiman Terlampir

Berdasarkan hasil tabel diatas ada beberapa hal yang dilakukan peneliti. Dengan demikian, secara umum kegiatan peneliti ini sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi tersebut. Jumlah skornya yaitu 45 dan jumlah skor maksimal adalah 70.

$$Persentase\ Nilai\ Rata-Rata\ (NR) = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Jadi, NR yang diperoleh adalah: $\frac{45}{70}$x 100% = 64,29 %

Kriteria taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu :

Tabel 4.7 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86% - 100%	A	4	Sangat Baik
76% - 85%	B	3	Baik
60% - 75%	C	2	Cukup
55% - 59%	D	1	Kurang
≤ 54%	E	0	Kurang Sekali

Sesuai tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti pada taraf cukup.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus I

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
AWAL	Melakukan aktivitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penejelasan guru	5	a, b, c, d
	Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	4	a, c, d
	Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi	3	a, b
	Keterlibatan dalam pembangkitan pengethauan peserta didik tentang materi	a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi c. Mengemukakan pendapat	4	a, ,b, c

Besambung . . .

Lanjutan Tabel 4.8

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
		yang berkaitan dengan materi d. Menanggapi jawaban teman yang berkaitan dengan materi		
	Keterlibatan dalam pembentukan kelompok kooperatif	a. Bersedia menjadi anggota kelompok b. Menerima keberadaan kelompok c. Mau bekerjasama dengan anggota kelompoknya d. Mau menerima tugas dari kelompoknya	5	a, b, c, d
INTI	Memahami lembar kerja	a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Berdiskusi dalam kelompok untuk memahmi lembar kerja d. Bertanya pada guru jika ada yang belum dipahami	5	a, b, c, d
	Keterlibatan dalam kelompok kooperatif tipe *group investigation*	a. Setiap peserta didik bersedia untuk bekerjasama b. Setiap peserta didik saling mengutarakan ide dan pendapat dalam kelompok c. Saling bekerjasama dalam menyelesaikan masalah d. Setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain	4	a, c, d
	Memanfaatkan saran yang tersedia	a. Memanfaatkan saran dengan tepat b. Mengisi dan menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana	3	b, c,
	Melaksanakan kuis secara individual	a. Menerima soal sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal dengan seksama c. Mengerjakan soal secara	5	a, b, c, d

Besambung . . .

Lanjutan Tabel 4.8

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
		individual d. Menanyakan kepada guru tentang kesulitanya		
	Keterlibatan dalam pemilihan kelompok	a. Memperhatikan perhitungan skor masing-masing individu b. Menerima skor kelompok c. Terlibat dalam pemilihan kelompok d. Aktif dalam kelompok	4	a, c, d
Akhir	Melaksanakan tes evaluasi	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembeajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami	5	a, b, c, d
	Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Menyimpulkan materi bersama peserta didik c. Memotivasi peserta didik utnuk lebih giat belajar d. Menutup pelajaran dengan doa dan salam	5	a,b, c, d
JUMLAH			52	

Berdasrkan tabel diatas dapat dilihat secara umum kegiatan peserta didik sesuai dengan yang diharapkan, sebagian besar indikator dan deskriptor pengamatn muncul dalam kegiatan peserta didik. Jumlah skornya yaitu 52, sedangkan skor maksimal 60.

$$Persentase\ Nilai\ Rata-Rata\ (NR) = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Jadi, NR yang diperoleh adalah: $\frac{52}{60}$ x 100% = 86,67 %

Kriteria taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu :

Tabel 4.9 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Peserta Didik Siklus I

Keterangan	Kegiatan Peneliti	Kegiatan PD
Skor Maksimal	70	60
Skor yang diperoleh	45	49
Persentase	64,29%	86,67%
Kriteria	Cukup	Baik

Jadi, berdasarkan hasiltabel diatas dapat dismpulkan bahwa presentase kegiatan peneliti dan peserta didik pada siklus I berhasil dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong cukup baik.

b. Data Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat indikator maupun deskriptor seperti pada lembar observasi. Data hasil cacatan lapangan berdasarkan siklus I adalah sebagi berikut :

1. Suasana gaduh saat peserta didik melakukan pengamatan secara berkelompok dan mengisi lembar pengamatan
2. Ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok, hal ini terbukti ada peserta didik yang diam saja dan bercanda gurau dengan teman lainya.
3. Pada waktu akan presentasi terlihat masih saling menunjuk teman yang akan mewakili presentasi, mereka terlihat tidak percaya diri dan malu-malu.
4. Pada saat evaluasi tes formatif siklus I, terlihat masih ada beberapa peserta didik yang mencontek karena mereka kurang percaya diri dengan kemampuan yang telah dimilikinya.

c. Data Hasil Tes Formatif Siklus I

Setelah menerapkan pembelajaran menggunakan model tipe *Grup Investigation* pada pertemuan pertama ini, maka pada pertemuan kedua dilaksanakan tes formatif untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang telah disampaikan oleh peneliti.

Tabel 4.10 Data Hasil Tes Formatif Siklus I

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan	
				T	TT
1.	AD	L	77	✓	
2.	AR	L	75	✓	
3.	AAW	L	77	✓	
4.	AA	P	69		✓
5.	DFM	P	70	✓	
6.	DAA	P	73	✓	
7.	DAF	P	67		✓
8.	FAZN	P	79	✓	
9.	IHN	P	65		✓
10.	DAG	L	77	✓	
11.	LNA	P	79	✓	
12.	MAG	L	65		✓
13.	MFI	L	56		✓
14.	YNU	L	75	✓	
15.	MT	L	75	✓	
16.	MKM	L	75	✓	
17.	MLF	L	79	✓	
18.	MRK	L	60		✓
19.	NPA	P	81	✓	
20.	NAP	P	83	✓	
21.	SNM	P	63		✓
22.	SFN	P	79	✓	
23.	SZ	P	79	✓	
24.	MS	L	69		✓
Jumlah			**1810**	**16**	**8**
Rata – rata			**75,42**		
Ketuntasan Belajar (Persen)			**66,67%**		

Sumber: Hasil Tes Akhir Siklus I Tanggal 16 April 2016

Selain tabel diatas ketuntasan belajar peserta didik dalam mengikuti tes akhir siklus I dapat dilihat dalam diagram di bawah ini:

Diagram 4.2 Ketuntasan Belajar Peserta Didik Post Test Siklus I

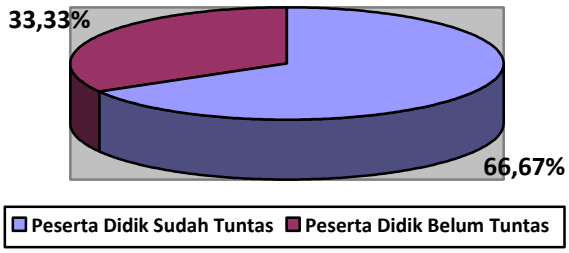

Hasil tes formatif siklus I diperoleh nilai rata-rata 75,42. Dari hasil tes formatif I tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik sudah mulai mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan hasil nilai tes awal 60,13.

Dari data hasil tes formatif I diatas diperoleh 16 peserta didik telah memperoleh nilai ≥70 dan 8 peserta didik peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum.

Persentase ketuntasan: $P = \frac{\textit{Jumlah siswa yang Tuntas Belajar}}{\textit{Jumlah Siswa Maksimal}} \times 100\%$

Persentase ketuntasan belajar= $\frac{16}{24} \times 100\%$

=66,67%

Presentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 66,67%, presentase ini berarti nilai peserta didik masih dibawah kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75%.

Dengan demikian masih diperlukan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa model *group investigation* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar.

d) Tahap Refleksi

Setelah melakukan pree test pada awal pertemuan dan hasil yang di peroleh peserta didik masih dibawah KKM, disini peneliti mengadakan penelitian yang dilaksanakan pada hari Selasa pukul 08.40. Pada pertemuan pertama siklus I ini peneliti memulai pelajaran dengan sedikit menerangkan materi yang dipelajari dan setelah itu peneliti mulai membagi peserta didik menjadi 6 kelompok untuk mengerjakan tugas kelompok dan mendiskusikan tugas tersebut secara bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing., Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok peneliti meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kelompok didepan kelas dan peserta didik yang lain memperhatikan dan seterusnya. Pertemuan kedua selanjutnya peneliti mengadakan tes formatif siklus I dimana masing-masing peserta didik memperoleh lembar soal singkat untuk dikerjakan. Tes formatif ini dilakaukan untuk mengetahui sebarapa besar tingkat pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-

masalah proses pembelajaran pada siklus I hasil observasi catatan lapangan dan hasil tes formatif diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Rata-rata hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil formatif siklus I ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tes awal yaitu 60,13 meningkat menjadi 75,42. Namun presentase ketuntasan peserta didik hanya 66,67%, dan angka tersebut masih dibawah kriteria ketuntasan yang telah ditentukan 75%.
2. Peserta didik masih kurang aktif menyampaikan pendapat dalam kerja kelompok, yaitu mengerjakan lembar pengamatan peserta didik, dan peserta didik juga masih bergurau sendiri dengan teman yang lainya.
3. Pada waktu presentasi juga masih ada peserta didik yang saling berdebat untuk menentukan siap yang akan menjadi wakil dalam mempresentasikan haisl kerja kelompok tersebut.

Masalah-masalah tersebut timbul disebabkan karena ada beberapa faktor yaitu :

1. Peserta didik masih belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *group investigation* yang dilakukan pada mata pelajaran PKn.
2. Peserta didik juga masih pasif dan malu-malu dalam mengemukakan pendapat dalam timnya dan hanya beberapa peserta didik yang aktif sehingga proses pelaksanaan diskusi dalam tim-tim kecil kurang bisa membawa peserta didik untuk

aktif berbicara sehingga peserta didik pun kurang berani mengeluarkan pendapatnya, bertanya dan menjawab pertanyaan.

3. Peserta didik juga masih kurang percya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, baik dalam presentasi ataupun dalam mengerjakan soal tes.

Ditinjau dari beberapa masalah dan faktor-fakor tersebut, maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk mengatasinya yaitu:

1. Peneliti harus menjelaskan kemudahan dan manfaat yang diperoleh ketika belajar mengamati dalam bentuk kerja kelompok.
2. Peneliti berusaha untuk memberi motivasi dan mendorong peserta didik untuk mengemukakan pendapat, terutama pada peserta didik yang pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik akan kemampuan yang dimilikinya dan memberi keyakinan pada peserta didik bahwa pekerjaan yang dikerjakan sendiri akan memberikan hasil yang baik dan memuaskan baginya.

Dari uaraian diatas secara umum pada siklus I belum menunjukkan peningkatan partisipasi aktif dari peserta didik, karena belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Oleh sebab itu peneliti ingin melanjutkan pada silkus II

agar hasil belajar PKn peserta didik meningkat sesuai dengan apa yang diharapkan.

2) SIKLUS II

Pada hari Selasa tanggal 19 April 2016 peneliti melaksanakan siklus II, dimana siklus II ini dilaksanakan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus I. Siklus II ini dilakukan 2 kali pertemuan denga alokasi waktu 2x35 menit (2 jam pelajaran) pada masing-masing pertemuan. Pertemuan pertama adalah pelaksanaaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *group investigation* yaitu Kebebasan Berorganisasi. Pada pertemuan kedua adalah pelaksanaan tes formatif II. Proses pelaksanaan siklus II ini dipaparkan peneliti sebagai berikut :

(a) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini peneliti menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat tujuan pemebelajaran.
2. Menyusun desain pembelajaran tentang materi kebebasan berorganisasi
3.. Menyiapkan media pembelajaran
4. Menyusun tes dalam pembelajaran yaitu : tes formatif siklus II yang akan diadakan pada pertemuan kedua.

5. Menyusun instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi peneliti, lembar observasi peserta didik, pedoman wawancara dan format angket.
7. Mengorganisasikan program kerja dalam pelaksanaan tindakan kelas dengan teman sejawat.
8. Menyiapkan daftar absensi peserta didik kelas V.
9. Melakukan koordinasi dengan guru kelas V pada mata pelajran PKn terkait pelaksaan penelitian.

(b) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus II ini tebagi menjadi dua pertemuan, yaitu pertemuan I dan pertemuan II. Penjelasan pertemuan-pertemuan tersebut adalah sebagai berikut :

(1) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 April 2016 jam ke-2. Pada hari tersebut peneliti ditemani oleh dua teman sejawat sebagai tim kolaborasi yang bertindak sebagai observer. Pada petemuan petama ini peneliti menggunakan metode yang sama dengan siklus I, hanya saja ada perbaikan sedikit bedasakan kekurangan yang ditemukan pada siklus I. Berdasarkan perencanaan pelaksaan yang telah dibuat tersebut, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 4.11 Kegiatan Pembelajaran Pertemuan I Siklus II

Kegiatan Awal (10 menit)				
No.	**Kegiatan Penelitian**	**Kegiatan PD**	**Karakter**	**Waktu**
1.	Guru memberikan salam dan memimpin doa sebelum memulai pelajaran.	Menjawab salam dan doa bersama-sama.	Religius	3 “
2.	Guru mengecek kehadiran peserta didik	Peserta didik memperhatikan dan menyimak	Disiplin	2 “
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Peserta didik termotivasi dan siap untuk menerima pelajaran	Komunikatif	2 “
4.	Apersepsi : Memberi pertanyaan prasyarat berkaitan dengan materi organisasi	Peserta didik memperhatikan	Komunikatif	3 “
Kegiatan Inti (60 menit)				
1.	Membentuk peserta didik menjadi 6 kelompok secara heterogen, karena peserta didik ada 24, jadi setiap kelompok beranggotakan 4 peserta didik	Peserta didik membentuk kelompok	Disiplin	10 “
2.	Memberikan kesempatan peserta didik untuk memilih materi yang ingin dipelajari	Peserta didik memilih materi	Komunikatif, Berani	5 “
3.	Meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang telah dipilih	Peserta didik mempelajari materi	Komunikatif, Kreatif	5 “
4.	Meminta peserta didik untuk mendiskusikan isi materi yang telah dipelajari	Peserta didik dapat berdiskusi	Komunikatif, Kreatif	10 “
5.	Menyuruh peserta didik untuk menulis hasil diskusinya dilembar kertas	Peserta didik menulis hasil diskusi	Komunikatif, Kreatif, Kerjasama	10 “

Besambung . . .

Lanjutan Tabel 4.11

6.	Meminta salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya	Peserta didik mempersentasikan hasil diskusi.	Kerjasama Aktif, Berani	8 menit
7.	Mengevaluasi hasil diskusi kelompok	Memperhatikan penjelasan guru	Cermah	7 menit
8.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum jelas	Peserta didik Bertanya	Komunikatif, Berani	5 menit
Kegiatan Akhir (5 menit)				
1.	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan	Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran yang telah dipelajari pertemuan hari ini	Kerjasama dan Komunikatif	3 menit
2.	Guru bersama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam	Peserta didik membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam dari guru	Religius	2 menit

(2) Pertemuan II

Pertemuan kedua ini dilaksanakan hari Sabtu tanggal 23 April 2016. Pada pertemuan ke II ini peneliti juga selalu ditemani 2 teman sejawat sebagai tim kolaborasi yang bertindak sebagai observer. Berdasrakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 4.12 Kegiatan Pembelajaran Pertemuan II Siklus II

Kegiatan Awal (10 menit)				
No.	**Kegiatan Penelitian**	**Kegiatan PD**	**Karakter**	**Waktu**
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1.	Guru memberikan salam dan memimpin doa sebelum memulai pelajaran.	Menjawab salam dan doa bersama-sama.	Religius	3 “

Besambung . . .

Lanjutan Tabel 4.12

1	2	3	4	5
2.	Guru mengecek kehadiran peserta didik	Peserta didik memperhatikan dan menyimak	Disiplin	2 “
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Peserta didik termotivasi dan siap untuk menerima pelajaran	Komunik atif	2 “
4.	Apersepsi : Memberi pertanyaan prasyarat berkaitan dengan materi organisasi	Peserta didik memperhatikan	Komunik atif	3 “
Kegiatan Inti (60 menit)				
1	Membagikan lembar tes formatif 1 kepada masing-masing peserta didik	Memperoleh lembar tes formatif 1 dan mengerjakannya	Disiplin,, mandiri, ketelitian dan tanggung jawab	60 “
Kegiatan Akhir (5 menit)				
1.	Membimbing peserta didik untuk segera mengumpulkan lembar jawaban yang sudah selesai dikerjakan.	Mengumpulkan lembar jawaban	Kerjasam a dan Komunik atif	3 “
2.	Guru bersama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam	Peserta didik membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam dari guru	Religius	2 “

(c) Tahap Observasi

Tahap observasi/ pengamatan pada siklus II ini sama halnya pada siklus I, yaitu dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh dua observer yaitu teman sejawat. Pengamatan dilakukakan dengan mengisi lembar observer yang telah dipersiapkan peneliti, pengamat disini bertugas mengamati aktifitas penelitian peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Observasi ini dilaksanakan sesuai pedoman observasi terlampir. Berikut ini uraian hasil observasi :

a. Data Hasil Observasi Peneliti dan Peserta didik dalam pembelajaran

Hasil observasi kegiatan peneliti dalam pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Ket.
Awal	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen peserta didik c. Menciptakan belajar yang kondusif d. Membangkitkan semangat peserta didik	5	a, b, c,d
	Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan disampaikan diawal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik	5	a, b, c, d
	Menentukan meteri dan pentingnya materi	a. Mempertegas materi yang akan dipelajarai b. Menjelaskan materi dengan media yang menarik c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan sehari-hari d. Meminta peserta didik untuk bertanya tentang materi	5	a, b, c, d
	Memotvasi peserta didik	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan	4	a, c, d

Bersambung . . .

Lanjutan Tabel 4.13

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Ket.
		dan pendapat peserta didik d. Memberikan kesempatan peserta didik untuk menanggapi pendapat temannya		
	Membangkitkan pengetahuan prasyarat	a. Menanyakan pengalaman dan pengetahuan peserta didik tentang materi b. Mengaitkan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari c. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi prasyarat yang berkaitan dengan materi d. Memberikan penjelasan tentang materi	4	a, c, d
	Membentuk kelompok	a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya b. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing anggotanya terdiri dari 4 peserta didik c. Kelompok terdiri dari peserta didik berkemampuan tinggi, sedang dan rendah d. Menjelaskan bahwa semua kelompok harus aktif dan bekerjasama dalam kelompok	5	a, b, c, d
	Menjelaskan tugas kelompok	a. Menjelaskan tentang langkah-langkah *group investigation* b. Menjelaskan tugas kelompok masing-masing c. Menunjuk ketua dalam kelompok d. Menjelaskan semua anggota harus aktif	4	a, b, d
	Meminta peserta didik memahami lembar kerja	a. Meminta peserta didik memahami lembar kerja b. Meminta peserta didik membaca lembar kerja c. Meminta peserta didik memahami maksud lembar kerja dengan berdiskusi bersama anggota	4	b, c, d

Bersambung . . .

Lanjutan Tabel 4.13

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Ket.
Inti		kelompoknya d. Memancing dan mendorong peserta didik untuk bertanya		
	Meminta masing-masing kelompok bekerja sesuai lembar kerja untuk mengerjakan tugas	a. Meminta peserta didik bekerja sesuai lembar kerja b. Meminta peserta didik menjawab setiap pertanyaan pada lembar kerja c. Meminta peserta didik bekerja dengan alat peraga yang disediakan d. Meminta peserta didik bekerjasama dengan kelompok	4	a, b. d
	Membimbing dan mengarahkan kelompok mengerjakan tugas kelompok	a. Memantau kerja setiap kelompok dengan berkeliling b. Meminta peserta didik agar tidak bekerja secara individual c. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan d. Memotivasi peserta didik yang kurang aktif dalam kelompok	5	a, b, c, d
	Meminta kelompok melaporkan hasil kerjanya	a. Meminta setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya b. Meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya c. Meminta setiap kelompok menuliskan kesimpulan hasil presentasi semua kelompok	5	a, b, c, d
	Membantu kelancaran kelancaran kegiatan pembelajaran	a. Mengarahkan pertanyaan dan tanggapan b. Menanggapi pertanyaan peserta didik c. Memotivasi peserta didik untuk menanggapi atau bertanya d. Memberi penguatan pada kelompok	4	a, c, d

Besambung . . .

Lanjutan Tabel 4.13

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Ket.
Akhir	Melakukan evaluasi	a. Melakukan tanya jawab secara lisan ke pada peserta didik secara acak b. Memberikan soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari c. Memberikan soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	a, b, c
	Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Menyimpulkan materi bersama peserta didik c. Memotivasi peserta didik utnuk lebih giat belajar d. Menutup pelajaran dengan doa dan salam	4	a, c, d
JUMLAH			59	

Berdasarkan hasil tabel diatas ada beberapa hal yang dilakukan peneliti. Dengan demikian, secara umum kegiatan peneliti ini sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi tersebut. Jumlah skornya yaitu 63 dan jumlah skor maksimal adalah 70.

$$Persentase\ Nilai\ Rata-Rata\ (NR) = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Jadi, NR yang diperoleh adalah = $\frac{59}{70}$x 100%

= 84,29 %

Kriteria taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu :

Tabel 4.14 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86% - 100%	A	4	Sangat Baik
76% - 85%	B	3	Baik
60% - 75%	C	2	Cukup
55% - 59%	D	1	Kurang
≤ 54%	E	0	Kurang Sekali

Sesuai tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti pada taraf baik.

Tabel 4.15 Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus II

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Ket.
AWAL	Melakukan aktivitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penejelasan guru	5	a, b, c, d
	Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	4	a, b, c,
	Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasanguru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi	4	a, c, d
	Keterlibatan dalam pembangkitan pengethauan peserta didik tentang materi	a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitandengan materi b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi c. Mengemukakan pendapat yang berkaitandengan materi d. Menanggapi jawaban teman yang berkaitandengan materi	4	a, ,b, c
	Keterlibatan dalam pembentukan kelompok kooperatif	a. Bersedia menjadi anggota kelompok b. Menerima keberadaan kelompok c. Mau bekerjasama dengan anggota kelompoknya	5	a, b, c, d

Bersambung . . .

Lanjutan Tabel 4.15

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Ket.
		d. Mau menerima tugas dari kelompoknya		
	Memahami lembar kerja	a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Berdiskusi dalam kelompok untuk memahmilembar kerja d. Bertanya pada guru jika ada yang belumdipahami	5	a, b, c, d
INTI	Keterlibatan dalam kelompok kooperatif tipe *group investigation*	a. Setiap peserta didik bersedia untuk bekerjasama b. Setiap peserta didik saling mengutarakan ide danpendapat dalam kelompok c. Saling bekerjasama dalam menyelesaikanmasalah d. Setiap anggota kelompok mempresentasikanhasil diskusinya kepada kelompok lain	4	a, c, d
	Memanfaatkan saran yang tersedia	a. Memanfaatkan saran dengan tepat b. Mengisi dan menjawab lembar kerja sesuaidengan petunjuk c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana	4	a, b, c,
	Melaksanakan kuis secara individual	a. Menerima soal sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal dengan seksama c. Mengerjakan soal secara individual d. Menanyakan kepda guru tentang kesulitanya	5	a, b, c, d
	Keterlibatan dalam pemilihan kelompok	a. Memperhatikan perhitungan skor masing-masing individu b. Menerima skor kelompok c. Terlibat dalam pemilihan kelompok	4	a, c, d

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Ket.
		d. Aktif dalam kelompok		
AKHIR	Melaksanakan tes evaluasi	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dantujuan pembeajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami	5	a, b, c, d
	Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Menyimpulkan materi bersama peserta didik c. Memotivasi peserta didik utnuk lebih giat belajar d. Menutup pelajaran dengan doa dan salam	5	a,b, c, d
JUMLAH			53	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat secara umum kegiatan peserta didik sesuai dengan yang diharapkan, sebagian besar indikator dan deskriptor pengamatn mucnul dalam kegiatan peserta didik. Jumlah skornya yaitu 53, sedangkan skor maksimal 60.

$$Persentase\ Nilai\ Rata-Rata\ (NR) = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Jadi, NR yang diperoleh adalah = $\frac{53}{60}$ x 100%

= 88,33 %

Kriteria taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu :

Tabel 4.16 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Peserta Didik Siklus II

Keterangan	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Peserta Didik
Skor Maksimal	70	60
Skor yang diperoleh	45	49
Persentase	84,29%	88,33 %
Kriteria	Baik	Baik

Jadi, berdasarkan hasil tabel diatas dapat dismpulkan bahwa presentase kegiatan peneliti dan peserta didik pada siklus II berhasil dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong baik.

b. Data Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat indikator maupun deskriptor seperti pada lembar observasi. Data hasil cacatan lapangan berdasarkan siklus II adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik tampak serius memperhatikan penjelasan dari peneliti dan sudah bernai mengajukan pertanyaan.
2. Peserta didik sudah terlihat aktif dalam belajar kelompok.
3. Pada waktu akan presentasi terlihat sudah cukup siap dan percaya diri untuk mewakili presentasi kelompoknya.
4. Pada saat evaluasi tes formatif siklus II, terlihat peserta didik tidak ada yang mencontek dan mereka mulai percaya diri dengan kemampuan yang telah dimilikinya.

c. Hasil Wawancara

Wawancara ini peneliti laksanakan pada akhir siklus II, peneliti memilih beberapa peserta didik untuk sebagai perwakilan yaitu, AD, AAW dan DAF. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasa senang dan menyukai dengan adanya penerapan model *gorup investigation*, karena dengan model ini peserta didik bebas untuk memilih sendiri materi apa yang dipelajari. Mereka juga mengemukakan bahwa dengan belajar berkelompok, mereka lebih bebas mengemukakakn pendapat, dan pada saat mereka mengalami kesulitan untuk memahami materi maka teman-teman dalam satu kelompok tersebut besedia membantu dan menjelaskan, sehingga mereka lebih bisa memahami materi, dan pada saat tes formatif II diadakan mereka bisa memahami soal dan dapat mengerjakannya dengan baik dan penuh percaya diri.

Berikut ini adalah kutipan data rekam hasil dialog antara peneliti dengan peserta didik kelas V tentang masalah yang dihadapi berkenaan dengan pembelajaranPKN :

P : "Apakah kamu nmenyukai pembelajaran PKN dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation?"*

S : "iya pak, saya menyukainya karena dengan dikerjakan secara kelompok saya bisa dan mulai berani belajar menjelaskan kepada teman satu kelompok dan saya mulai berani mengeluarkan pendapat."

P : "Apakah kamu senang belajar PKN pembelajaran model *Group Investigation"*

S : "iya, saya senang"

P : "Apakah kamu bisa lebih cepat mengerti dengan belajar seperti ini?"
S : "iya pak, saya langsung paham dan belajar seperti ini sangat mengasyikkan."
P : "Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan belajar seperti ini?"
S : "Tidak pak, justru saya merasa senang dan menyukai dengan menggunakan model seperti ini."
P : "Apakah soal-soal yang saya berikan terlalu sulit?"
S : "Lumayan sulit, tapi saya bisa mengerjakan dengan lancar."2
Keterangan:
P : Peneliti S : Peserta didik kelas V

d. Data Hasil Tes Akhir Siklus II

Setelah menerapkan pembelajaran menggunakan model tipe *Grup Investigation* pada pertemuan pertama, maka pada pertemuan kedua dilaksanakan tes formatif untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang telah disampaikan oleh peneliti.

Data hasil tes formatif peserta didik disaikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.17 Data Hasil Tes Formatif Siklus II

No.	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan	
				T	TT
1.	AD	L	69		✓
2.	AR	L	81	✓	
3.	AAW	L	81	✓	
4.	AA	P	85	✓	
5.	DFM	P	87	✓	
6.	DAA	P	85	✓	
7.	DAF	P	83	✓	
8.	FAZN	P	81	✓	
9.	IHN	P	79	✓	

[2] Hasil Wawancara dengan *Peserta didik Kelas V MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar*, 23 April 2016

10.	DAG	L	85	✓	
11.	LNA	P	81	✓	
12.	MAG	L	67		✓
13.	MFI	L	85	✓	
14.	YNU	L	87	✓	
15.	MT	L	83	✓	
16.	MKM	L	75	✓	
17.	MLF	L	85	✓	
18.	MRK	L	81	✓	
19.	NPA	P	87	✓	
20.	NAP	P	85	✓	
21.	SNM	P	83	✓	
22.	SFN	P	81	✓	
23.	SZ	P	77	✓	
24.	MS	L	69		✓
Jumlah			1942	21	3
Rata – rata			80,92		
Ketuntasan Belajar (Persen)			87,5 %		

Sumber: Hasil Test Akhir Siklus II tanggal 23 April 2016

Selain tabel diatas ketuntasan belajar peserta didik dalam mengikuti tes formatifsiklus II dapat dilihat dalam diagram di bawah ini:

Diagram 4.3 Ketuntasan Belajar Peserta Didik Post Test Siklus II

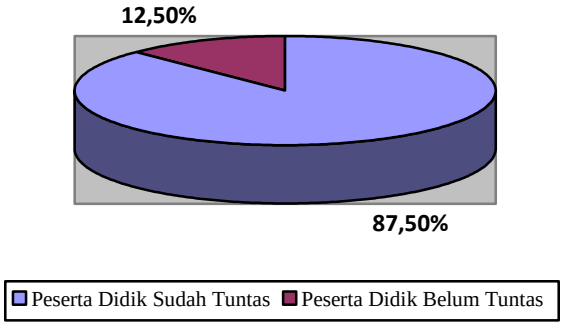

Berdasarkan hasil akhir tes formatif siklus II diperoleh nilai rata-rata peserta didik yaitu 80,92. Dari hasil tes formatif II tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik sudah

mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan hasil nilai tes formatif siklus I yaitu 75,42. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan menggunakan model *group investigation* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar.

Dari data hasil tes formatif II diatas diperoleh 21 peserta didik telah memperoleh nilai ≥70 dan 3 peserta didik peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum.

Persentase ketuntasan:

$$P = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ Tuntas\ Belajar}{Jumlah\ Siswa\ Maksimal} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan belajar} = \frac{21}{24} \times 100\%$$

$$= 87{,}50\%$$

Presentase ketuntasan belajar pada siklus II adalah 87,50%, presentase ini berarti nilai peserta didik ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75%.

Dengan demikian demikian dapat dikatakan bahwa penerapan model *group investigation* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar. Hal ini dibuktiktikan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II.

Setelah mengerjakan post test II peneliti memberikan selebaran angket motivasi belajar peserta didik untuk diisi semua

peserta didik di kelas V MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana semangat belajar mereka dalam mengikuti pembelajaran PKN sesudah model pembelajaran kooperatf tipe *Group Investigation* diterapkan. Soal angket motivasi berjumlah 20 poin, setiap poin jawaban "YA" bernilai (x2), setiap peserta didik yang menjawab "TIDAK" bernilai (x1) dengan penilaian 1,75 – 2,00 Sangat Positif, 1,50 – 1,75 Positif, 1,25 – 1,50 Negatif, 1 – 1,25 Sangat Negatif

. Data hasil angket motivasi belajar peserta didik sesudah penerapan model pembelajaran *Group Investigation* disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.18 Analisis Hasil Angket Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Sifat Pertanyaan	Jawaban		∑
			Ya	Tidak	
1	2	3	4	5	6
1	Apakah kamu senang mengikuti pelajaran PKN dengan berkelompok menggunakan metode Group Investigation.	Positif	24x2 =48	0x1=0	2
2	Apakah kamu senang belajar PKN	Positif	24x2 =48	0x1=0	2

Besambung . . .

Lanjutan Tabel 4.18

	berkelompok menggunakan metode Group Investigation yang juga dibimbing dengan benar oleh guru.				
3	Apakah kamu bisa mengerjakan sendiri dalam mengerjakan latihan setelah berkelompok dengan menggunakan metode Group Investigation.	Positif	24x2 =48	0x1=0	2
4	Apakah kamu tidak merasa malu bertanya kepada teman atau guru jika ada materi tentang PKN yang tidak kamu mengerti setelah diajarkan menggunakan metode Group Investigation.	Positif	23x2 =46	1x1=1	1,96

5	Apakah kamu memahami dan mengerti setiap materi yang disampaikan oleh guru setelah menggunakan metode Group Investigation.	Positif	24x2 =48	0x1=0	2
6	Apakah kamu bertanya setiap ada kesempatan.	Positif	22x2 =44	2x1=2	1,92
7	Apakah kamu yakin akan berhasil dalam belajar.	Positif	24x2 =48	0x1=0	2
8	Apakah kamu merasa banyak materi yang sudah kamu pahami ketika mempelajari PKN dengan berkelompok menggunakan metode Group Investigation.	Positif	24x2 =48	0x1=0	2
9	Apakah kamu puas jika dapat mengerjakan latihan dengan tepat	Positif	23x1 =46	1x1=1	1,96

Besambung . . .

Lanjutan Tabel 4.18

	dan benar.				
10	Apakah kamu yakin dapat mengerjakan latihan yang berkaitan dengan materi PKN kebebasan berorganisasi setelah berkelompok menggunakan metode Group Investigation.	Positif	23x2 =46	1x1=1	1,96
11	Bila diberi tugas kamu selalu mengerjakan.	Positif	24x2 =48	0x1=0	2
12	Apakah kamu yakin akan dapat mempelajari materi tentang kebebasan berorganisasi setelah berkelompok menggunakan metode Group Investigation.	Positif	24x2 =48	0x1=0	2
13	Terhadap tugas yang sulit kamu berusaha untuk lebih banyak	Positif	22x2 =44	2x1=2	1,92

	latihan supaya kamu bisa.				
14	Apakah kamu berharap akan sukses dalam belajar.	Positif	24x2 =48	0x1=0	2
15	Apakah kamu senang mendapat apresiasi atas keberhasilanmu dari teman maupun gurumu.	Positif	24x2 =48	0x1=0	2
16	Bila diberi latihan soal kamu dapat menyelesaikannya tepat waktu.	Positif	22x2 =44	2x1=2	1,92
17	Apakah kamu menganggap ketenangan kelas sangat penting dalam mendukung suksesnya belajar.	Positif	23x2 =46	1x1=1	1,96
18	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami pelajaran dengan cara belajar kelompok seperti ini.	Positif	24x2 =48	0x1=0	2

Besambung . . .

Lanjutan Tabel 4.18

19	Setap hari kamu berusaha untuk hadir di sekolah tepat waktu.	Positif	24x2 =48	0x1=0	2
20	Apakah kamu berusaha untuk mendapatkan nilai yang terbaik setiap materi PKN.	Positif	24x2 =48	0x1=0	2
Jumlah					39,6

Sumber data berdasarkan angket peserta didik.

Berdasarkan angket motivasi belajar yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa pembelajaran PKN di kelas V sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terdapat jumlah rata-rata 39,6 pada 24 peserta didik.

(d) Tahap Refleksi

Berdasakan hasil observasi, catatan lapangan, wawancara, hasil tes formtif I dan II,serta pembagian angket dapat diperoleh beberapa hal sebgai beriku :

1. Aktifitas peneliti sudah menunjukkan tingkat keberhasilan kriteria sangat baik. Sehingga tidak perlu mengulang siklus berikutnya.

2. Aktifitas peserta didik juga sudah menunjukkan tingkat keberhasilan sangat baik, sehingga tidak perlu lagi mengadakan siklus berikutnya.
3. Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai dengan rencana, sehingga tidak perlu mengadakan siklus berikutnya.
4. Berdasrkan tes formatif silkus I dan tes formatif siklus II dapat dibandingkan bahwa pada siklus II hasil belajar peserta didik meningkat dengan sangat baik, sehingga tidak perlu mengadakan pengulangan siklus.
5. Berdasarkan pemberian angket motivasi belajar peserta didik terdapat peningkatan sebelum menggunakan / menerapkan metode group investigation dengan sesudah menggunakannya.

Dari uraian diatas dapat dismpulkan bahwa penerapan menggunakan *model pembelajara group investigation* pada siklus II ini dapat dikatakan behasil dan tidak diperlukan lagi siklus selanjutnya.

(e) Temuan Penelitian

Beradasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti dari pelaksanaan penelitian siklus I dan siklus II tersebut adalah sebagai berikut :

a. Pada penerapan model pembelajaran*Grup Investigation* ini membuat peserta didik lebih aktif dalam kegiatan bekerjasama maupun dalam pembelajaran berlangsung, peserta didik juga lebih bertoleransi terhadap teman yang mengalami kesulitan dalam pelajaran. Dengan menggunakan model *group investigation* ini peserta didik juga lebih percya diri untuk mengemukakan pendapat didepan teman-temannya, menghargai pendapat orang lain, dan lebih percaya diri pada kemampuan yang dimiliknya serta mempunyai motovasi blajar yang tinggi.
b. Penerapan model pembelajaran *Group Investigation* ini membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran karena dalam penerapan ini peserta didik dibiasakan untuk menemukan sendiri dan terlibat secara aktif, terlibat langsung dalam pembelajaran yang sedang dilakukan sehingga peserta didik dapat menyerap materi dengan cepat dan seksama.
c. Peserta didik merasa sangat senang dengan adanya model pembelajaran *group investigation* yang diadakan dikelas tersebut karena dengan adanya model ini dapat memotivasi peserta didik menjadi lebih bersemangat, aktif dan kreatif dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran.

d. Dengan adanya penerapan pembelajaran yang diadakan didalam kelas tersebut membuat motivasi dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat dengan sangat baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PKn Peserta didik Kelas V MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar.

   Penelitian tindakan kelas (PTK) ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan silkus II, dari setiap siklus ini dibagi menjadi dua kali pertemuan yaitu :

   a. Pertemuan pertama meliputi :

      1) Peneliti membagi peserta didik menjadi 6 kelompok secara heterogen, karena jumlah peserta didik didalam kelas 24 anak jadi setiap kelompok masing-masing 4 peserta didik.
      2) Membimbing peserta didik untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.
      3) Peneliti meminta peserta didik untuk memilih materi yang dipelajari.
      4) Setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah dipilih.
      5) Peneliti membimbing setiap kelompok untuk menuliskan hasil diskusinya dilembar kertas yang disediakan oleh peneliti.

6) Peneliti membimbing kelompok untuk menunjuk perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas.

7) Peneliti melengkapi dan menejelaskan tentang hasil presentasi peserta didik serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum jelas.

Pertemuan kedua ini peneliti memberikan soal tes formatif secara individu pada setiap akhir siklus dan pemberian angket motivasi belajar pada akhir siklus II (setelah tes formulatif ke II). Tes ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar, motivasi belajar dan ketuntasan belajar peserta didik setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dikelas V MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar.

2. Motivasi dan Hasil belajar PKn peserta didik MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar melalui penerapan model pembelajaran *group investigation*.

Untuk mengetahui adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar dapat dilihat dari meningkatnya presentase peserta didik dalam observasi awal sebelum tindakan siklus I dan siklus II. Pada saat dilakukan tes awal terlihat nilai peserta didik masih sangat rendah, serta motivasi belajar juga masih kurang. Disini disebabkan karena pada proses pembelajaran yang dilakukan selama ini masih menggunakan metode yang monoton dan sangat menjenuhkan bagi peserta didik,

sehingga proses belajar cenderung membosankan dan kurang diminati oleh peserta didik dan peserta didik pun kurang aktif saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan observasi siklus I yang dilaksanakan, dapat diketahui bahwa dengan diterapkanya model *group investigation* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, ini semua dapat dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik yang semula nilai rata-ratanya pada tes awal 60,13 dan pada tes formatif I menjadi 75,42 ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut. Namun dari hasil data tes akhir siklus I hanya diperoleh 15 peserta didik telah memperoleh nilai ≥70 dan 9 peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum, sehingga presentase ketuntasan belajar pada siklus I yaitu 66,67% yang berarti nilai ketuntasan belajar peserta didik masih dibawah kriteria ketuntasan minimum.

Setelah dilakukan siklus II, hasil akhir diperoleh nilai rata-rata peserta didik adalah 80,92. Dari nilai hasil akhir tes siklus II tersebut hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan hasil tes akhir siklus I yaitu 75,42. Dari hasil tes formatif siklus II diperolah 21 peserta didik telah memperoleh nilai ≥70 dan 3 peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan maksimum, sehingga presentase ketuntasan belajar pada siklus II yaitu 87,50%, yang berarti bahwa presentase ketuntasan belajar peserta didik sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75%. Kemudian terdapat peningkatan pula terhadap motivasi belajar peserta didik sebelum

menggunakan metode group investigation dengan sesudah menggunakannya yang semula jumlah rata-rata motivasi belajar pada pre test hanya 34,66 naik 4,94 menjadi 39,6 setelah pos test II. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta didik

Criteria	Pre test	Post test siklus I	Post test siklus II	Ket.
Rata rata nilai peserta didik	60,13	75,42	80,92	Meningkat
Ketuntasan belajar peserta didik	37,50%	66,67%	87,50%	Meningkat
Motivasi Belajar Peserta didik	34,66	-	39,6	Meningkat

Seperti yang terdapat dalam diagram dibawah juga mengalami kenaikan tiap siklus.

Diagram 4.4 Rata-rata Nilai Peserta Didik

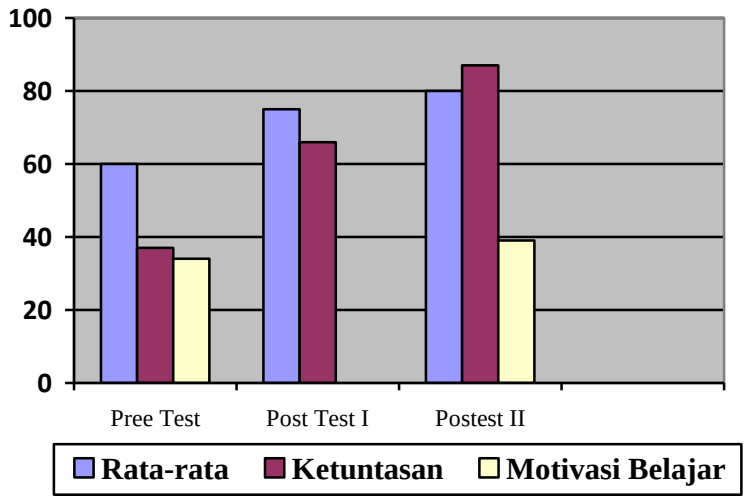

Berdasarkan Tabel dan Diagram diatas dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe Group Investigation* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik

kelas V di MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar serta motivasi belajar dari *pre test* ke siklus I kemudian ke siklus II, dapat diketahui bahwa ada peningkatan signifikan pada rata-rata motivasi dan hasil belajar peserta didik dari *pre test* ke siklus I ke siklus II, begitu juga pada ketuntasan belajar peserta didik terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian pada siklus II tersebut terlihat bahwasanya ketuntasan belajar peserta didik telah mencapai target awal yaitu pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation* ini mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran PKn di MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar.